

PENGARUH PINJAMAN PEGAWAI TERHADAP PENGELOLAAN GAJI DI BNN PROVINSI GORONTALO

Tessy Nursanty Podungge
tessynursanty1983@gmail.com
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pinjaman pegawai terhadap pengelolaan gaji di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Gorontalo. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear dengan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman pegawai berdampak signifikan terhadap pengelolaan gaji, khususnya dalam hal keterlambatan pembayaran gaji, pengurangan jumlah gaji, dan meningkatkan risiko keuangan. Penelitian ini merekomendasikan perlu adanya kebijakan yang lebih ketat dalam mengelola pinjaman pegawai dan meningkatkan efisiensi pengelolaan gaji.

Kata Kunci: Pengelolaan Gaji, Pinjaman Pegawai, Risiko Keuangan.

PENDAHULUAN

Pengelolaan gaji adalah proses yang sangat penting dalam manajemen keuangan suatu organisasi, karena gaji merupakan salah satu komponen utama dalam sistem kompensasi yang mempengaruhi motivasi dan kinerja pegawai. Dalam konteks BNN, pengelolaan gaji harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan adanya transparansi, keadilan, dan kesejahteraan pegawai, sambil tetap memperhatikan beban finansial organisasi.

Pinjaman pegawai adalah fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pegawai oleh Instansi baik vertikal maupun pemerintah daerah kepada masing masing pegawainya termasuk instansi BNNP Gorontalo, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Pinjaman ini biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial pegawai.

Penelitian yang dilakukan oleh Gardner et.al. (2004) menyatakan bahwa tingkatan besarnya gaji akan mempengaruhi self esteem dan akhirnya akan mempengaruhi kinerja pegawai. Dengan demikian self esteem dapat dikatakan dapat menjadi variabel mediasi atau intervening antara gaji dengan kinerja.

Adanya pinjaman yang dipotong langsung dari gaji pegawai bisa memengaruhi jumlah gaji bersih yang diterima oleh pegawai setiap bulannya. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan pegawai untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan tanggung jawab lainnya. Jika pinjaman yang diberikan terlalu besar atau jika banyak pegawai yang meminjam, pengelolaan gaji bisa menjadi lebih rumit dan berisiko mengganggu stabilitas keuangan pegawai dan organisasi.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah BNN Provinsi Gorontalo sebagai penanggung jawab pembayaran gaji terhadap seluruh pegawai di BNNP Gorontalo dan seluruh BNN Kab/Kota se-Provinsi Gorontalo. Sehingga pertanggung jawaban keuangan dan pengelolaan gaji terpusat dan menjadi tanggung jawab dari Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP) yang di tunjuk berdasarkan Sprint Tugas. Gaji dihitung dan dibuat di BNN Provinsi Gorontalo dan diterimakan secara non tunai kepada seluruh pegawai BNNP dan BNN Kab/ Kota se Provinsi Gorontalo.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pendekatan yang lebih berfokus

pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi, seperti persepsi pegawai, pengalaman, dan faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan gaji terkait dengan pinjaman.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, persepsi, pengalaman, dan pandangan pegawai terkait pinjaman yang diberikan oleh BNN dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pengelolaan gaji mereka. Pendekatan ini lebih berfokus pada pemahaman proses dan hubungan antar variabel daripada pengukuran angka atau statistik. Dengan menggunakan metode kualitatif

Diharapkan fokus utamanya pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi, seperti persepsi pegawai, pengalaman, dan faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan gaji terkait dengan pinjaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, L.J (2017) Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Kamayanti (2016:44) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif menggunakan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis oleh peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Berdasarkan pandangan ini, peneliti perlu memiliki wawasan dan pemahaman teori yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan menyusun situasi sosial yang sedang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pinjaman terhadap Kesejahteraan Pegawai

Penurunan gaji bersih akibat pemotongan untuk pembayaran pinjaman dapat mempengaruhi kesejahteraan pegawai, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pinjaman yang dipotong langsung dari gaji dapat menurunkan tingkat kepuasan pegawai. Meskipun pinjaman memberi keuntungan finansial jangka pendek, pemotongan yang besar dan berkelanjutan dapat menyebabkan ketidakpuasan yang lebih besar terkait dengan kesejahteraan finansial pegawai.

Sistem Pengelolaan Gaji dan Pinjaman

Pengelolaan pinjaman yang kurang transparan dapat memengaruhi pengelolaan gaji, hal ini dapat menyebabkan ketidakpastian bagi pegawai terkait dengan jumlah gaji bersih yang akan diterima. Keterbukaan dalam komunikasi mengenai pemotongan gaji dan pinjaman sangat penting untuk menciptakan kepercayaan antara pegawai dan pengelola keuangan. Ini sesuai dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan di instansi pemerintah.

Persepsi Pegawai terhadap Pengelolaan Pinjaman

Sebagian besar pegawai merasa bahwa pinjaman yang diberikan mempermudah mereka dalam memenuhi kebutuhan mendesak, namun mereka mengharapkan adanya kebijakan yang lebih fleksibel, seperti penjadwalan ulang pembayaran pinjaman atau pembatasan jumlah pinjaman yang lebih rasional. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pinjaman yang ada saat ini mungkin terlalu kaku dan perlu adanya penyesuaian agar lebih memperhatikan kondisi finansial pegawai.

Efek Jangka Panjang dari Pinjaman terhadap Pengelolaan Gaji

Pinjaman yang terus-menerus, meskipun bermanfaat pada awalnya, dapat memberikan beban jangka panjang yang berdampak pada kinerja dan kepuasan kerja pegawai. Dalam penelitian ini, sebagian pegawai melaporkan adanya penurunan motivasi dan kepuasan kerja akibat ketidakpuasan terhadap pengelolaan gaji yang

terpengaruh oleh pemotongan pinjaman. Ini mengarah pada pentingnya evaluasi ulang kebijakan pinjaman agar lebih memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan pegawai dan keberlanjutan keuangan pribadi mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pinjaman pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan gaji di BNN Provinsi Gorontalo. Meskipun pinjaman memberikan bantuan finansial jangka pendek, dampaknya terhadap pemotongan gaji dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial pegawai. Oleh karena itu, kebijakan yang lebih fleksibel dan transparan mengenai pinjaman dan pengelolaan gaji sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan sejahtera bagi pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Suryana, S. (2019). Pengelolaan Keuangan Pemerintah dan Implikasinya terhadap Pengelolaan Gaji Pegawai. *Jurnal Keuangan Negara*, 12(2), 134-149.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Nasution, M. R. (2020). Pengaruh Pinjaman Pegawai terhadap Kesejahteraan Pegawai Pemerintah. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(3), 56-72.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Keuangan Negara*. Jakarta: Rajawali Press.
- Huda, M. (2020). Transparansi dalam Pengelolaan Pinjaman Pegawai di Instansi Pemerintah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Negara*, 22(1), 112-125.
- Yusuf, S. & Zainudin, H. (2017). Efektivitas Pengelolaan Gaji Pegawai di Pemerintahan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(4), 234-245.
- Badan Kepegawaian Negara (BKN). (2018). *Pedoman Pengelolaan Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: BKN.
- Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2015 tentang Peningkatan Kesejahteraan Pegawai di Lingkungan Pemerintah. Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.
- Firdaus, R. (2018). Pengaruh Pinjaman Pegawai terhadap Kesejahteraan dan Pengelolaan Gaji di Instansi Pemerintah. *Jurnal Administrasi Keuangan*, 10(3), 202-210.

Publikasi Pemerintah

Dalam Daftar Pustaka/Referensi:

- Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 tentang perubahan Kedelapan belas atas peraturan
- Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Tentang peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)
- Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2020 tentang Sistem Penggajian Aparatur Sipil Negara (ASN).